

## INTISARI

“Gender dalam Peribahasa Arab Mesir: Analisis Sociolinguistik”

Oleh: Zainurrahmah

Bahasa merupakan cermin budaya dan refleksi suatu masyarakat. Salah satu bentuk bahasa yang mampu merefleksikan masyarakat adalah peribahasa. Melalui peribahasa, fenomena sosial budaya direkam dengan baik, termasuk di antaranya isu gender. Gender adalah konstruksi secara sosial maupun kultural terhadap sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan. Penelitian ini membahas gender dalam peribahasa Arab Mesir ditinjau dari sudut pandang sociolinguistik untuk melihat korelasi antara bahasa dan sosial budaya masyarakat Mesir. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari metode padan intralingual, padan ekstralingual, hermeneutik, dan korelasional.

Hasil analisis pengungkapan gender dalam peribahasa Arab Mesir diketahui bahwa dalam pengungkapannya satuan lingual yang digunakan adalah kata dan frasa. Adapun secara makna, pengungkapan gender dalam bahasa Arab menggunakan makna literal dan makna figuratif. Makna literal adalah makna sebenarnya, sedangkan makna figuratif adalah makna kias atau makna bukan sebenarnya.

Hubungan antara sistem patriarki dan peribahasa Arab Mesir membentuk relasi dan peran gender dalam keluarga, serta stereotip gender dalam masyarakat. Relasi dan peran gender tersebut melahirkan dikotomi anak laki-laki-anak perempuan, ayah-ibu, dan suami-istri. Selain itu, stereotip gender memunculkan dikotomi superior-inferior dan independen-dependen antara laki-laki dan perempuan.

Peribahasa Arab Mesir tidak hanya menggambarkan persepsi masyarakat Mesir terhadap gender, tetapi juga mengkonstruksikan gender dalam masyarakat. Keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Kesenjangan gender yang tercermin dalam peribahasanya sesuai dengan realita tingginya tingkat kesenjangan gender di Mesir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara bahasa dan sosial budaya masyarakat Mesir.

kata kunci : gender, peribahasa, Mesir, sociolinguistik

## ABSTRACT

“Gender in Egyptian Arabic Proverb: Sociolinguistics Analysis”

Written by: Zainurrakhmah

Language is a mirror of culture and a reflection of society. One part of language that can reflect culture and society is proverb. Through proverbs, socio-cultural phenomena are well recorded, including gender issues. Gender is a social and cultural construction of the inherent nature of men and women. This research discusses of gender in Egyptian Arabic proverbs from the viewpoint of sociolinguistics to understand the correlation between language and socio-cultural of Egyptian society. The methodological approach used in this research is a combination of intralingual identity, extralingual identity, hermeneutic, and correlational methods.

The result of the analysis on the expression of gender in Egyptian Arabic proverbs reveals that linguistic units used are words and phrases. As for the meaning, the expressions of gender in Egyptian Arabic proverb contains literal meaning and figurative meaning. Literal meaning means what it says, while figurative meaning is a meaning that is not literal; the meaning used is not the meaning of the word or phrase itself, but a different meaning implied by it.

Related to the patriarchal system in Egypt and Egyptian Arabic proverbs, there are gender relations and gender roles in family system and gender stereotypes in society. Gender relations and gender roles make the dichotomies between boys-girls, fathers-mothers, and husbands-wives. As for stereotypes in society construct superior-inferior and independent-dependent dichotomy between men and women.

Egyptian Arabic proverbs are not only describe about gender, but also determine and construct the gender in society. Both of them affect to each other. The gender gap reflected in the results of this study is in line with the reality of Egyptian society. This reveals that there is a correlation between language and social culture of Egyptian society.

keywords : gender, proverbs, Egyptian, sociolinguistics